BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat perusahaan

2.1.1 Sejarah PT.Pos Indonesia

Sejarah PT.Pos Indonesia terbagi kedalam beberapa periode, yaitu :

1. Masa kerajaan Mulawarman, Sriwijaya, Tarumanegara, Mataram, dan Majapahit.

   Sejak jaman kerajaan Mulawarmaan, sriwijaya, Tarumanegara, Mataram, dan Majapahit. Telah berkembang komunikasi secara tertulis dalam bantuk surat menyurat walaupun hanya terbatas di lingkungan pendeta dan istana. Pada saat itu surat ditulis diatas daun *"tal"* atau daun pohon siwalan yang disebut *"rontal"* dan kemoudian mengalami metathesis sehingga untuk selanjutnya lebih dikenal dengan nama "*daun rontal"*.

   Komunikasi pada saat itu tudak hanya terbatas dalam hubungan dalam negeri saja, akan tetapi sudah mtelluas sampai ke negara tetangga, antara lain dengan syangka (siam / thailand / muangthai), darutman (birma / myanmar) dan lain – lain. Namun belum ada lembaga atau badab khusus yang menjadi perantara untuk pertukaran pengiriman berita.

2. Masa kekuasaan Belanda – Jepang

Kedatangan bangsa belanda ke Indonesia merupakan awal timbulnya surat – menyurat antara Indonesia dengan Belanda. Hal ini dtandai dengan kedatangan empat kapal Belanda pada tahun 1596 yang membawa surat untuk Raja – Raja Banten dan Jakarta dibawah pimpinan *cornelis de houtman.*

Pada tanggal 26 agustus 1746 didirikan kantor pos pertama di Jakarta oleh *Gubernur Jendral G.W Van Inhoff.* Bersamaan dengan ditemukannya telegrap dan telepon,dibentuklah dinas pos. Telegrap dan telapon yang disingkat PTT.

3. Masa kekuasaan jawatan pos telegrap dan telepon (PTT) dari tentara Jepang sampai sekarang.

Pada tanggal 14 agustus 1945,pemerintah Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu. Kemudian pada tanggal 17 agustus 1945 kemerdekaan Indonesia diproklamasikan. Akan tetapi penyerahan jawatan PTT dari tangan Jepang ke tangan Indonesia ternyata tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu pada tanggal 27 september 1945 sekelompok pemuda yang bergabung dalam angkatan muda pos telegrap dan telepon (AMPTT), dengan gagah berani merebut kekuasaan atas jawatan PTT dari tangan Jepang. Itulah saat berdirinya jawatan PTT Republik Indonesia dan selanjutnya dan setiap tahun kita peringati sebagai HARI BHAKTI

POSTEL. Sebagai kepala jawatan yang pertama diangkatlah Mas Soerharto yang didampingi oleh R Dijar sebagai wakilnya.

Dalam perkembangan selanjutnya, jawatan PTT menjadi perusahaan Negara yanjg bersumber pada IBW *(Indisce Bedrijeven Wet)* yang dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijadikan perusahaan negara sesuai dengan peraturan pemerintah pengganti Undang – Undang (PERPU) nomor 19 tahun 1960. Oleh karenga itu, berdasarkan peraturan pemerintah nomor 240 tahun 1961, status jawatan PTT diganti menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (POSTEL). Mengingat lapangan kerja perusahaan Negara Pos dan Telakomunikasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Maka pada tahun 1965 perusahaan Negara Pos dan Teluekomunikasi dipecah menjadi dua, yaitu :

a) Perusahaan Negara Pos dan Giro (berdasarkan peraturan pemerintah no, 29 tahun 1965).
b) Perusahaan Negara Telekomunikasi (Berdasarkan Peraturan Pemerinah Nomor 30 tahun 1965).

Selanjutnya, sesuai dengan Undang – undang nomor 9 tahun 1969 yang menetapkan tentang status Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi perjan, perum, dann persero. Maka status Peruasahaan Negara Pos dan Giro diganti menjadi Perusahaan Umum (PERUM) Pos da Giro.

Dengan adanya peraturan pemerintah Nomor 3 tahun 1983,ditetapkanlah cara pangawasan dan pembinaan perjan, perum dan persero. Untuk menyesuaikan diri dengan ketentuen ini, peraturan pemerintah Nomor 9 tahun 1978 yang mengatur tentang perusahaan pos dan giro telah diganti menjadi peraturan pemerintah Nomor 24 tahun 1984. Berdasarkan peratura pemerintah nomor 5 utahun 1995,perum pos dan giro diganti menjadi PT. Pos Indonesia (Persero).

2.1.2 Sejarah Kantor pos ujungberung

Dalam upaya untuk memperlancar proses pengiriman suratmenyurat, maka didirikanlah kantor pos pembantu salah satunya Kantor Pos Ujungberung yang termasuk kedalam wilayah Bandung timur dimana penulis melaksanakan praktek kerja lapangan.

Pada awalnya Kantor Pos Ujungberung hanya berupa kantor pos pembantu (KPP) yang merupakan perluasan dari Kantor Pos Bandung. Setiap Kanntor dibagi atas kelas – kelas berdasarkan luas kantor dan pendapatannya, dimulai dari kelas I hingga kelas X. Kantor Pos Ujungberung pada saat itu digolongkan sebagai kelas IX.

Seiring dengan perkembangan pemukiman, indstri maupun penddikan di wilayah Bandung Timur, secara berangsur – angsur perkembangan tersebut berpengaruh terhadap Kantor Pos Ujungberung. Pendapatannya bertambah dalam kurun waktu yang relatif singkat dan kelas kantornya naik menjadi kelas V. Oleh karena itu, Kantor Pos Ujungberunng

bukan lagi bbagian Kantor Pos Bandung, akan tetapi berdiri sendiri sebagai Kantor Pos Pemeriksa.

2.1.3 Visi dan Misi

Visi

2009 - 2010

Integrated mail, logistic and financial service infrastructure.

2011 – 2013

Indonesia's leader in the mail, logistic and financial service.

2014 – 2018

ASEAN champion of postal industries.

Misi

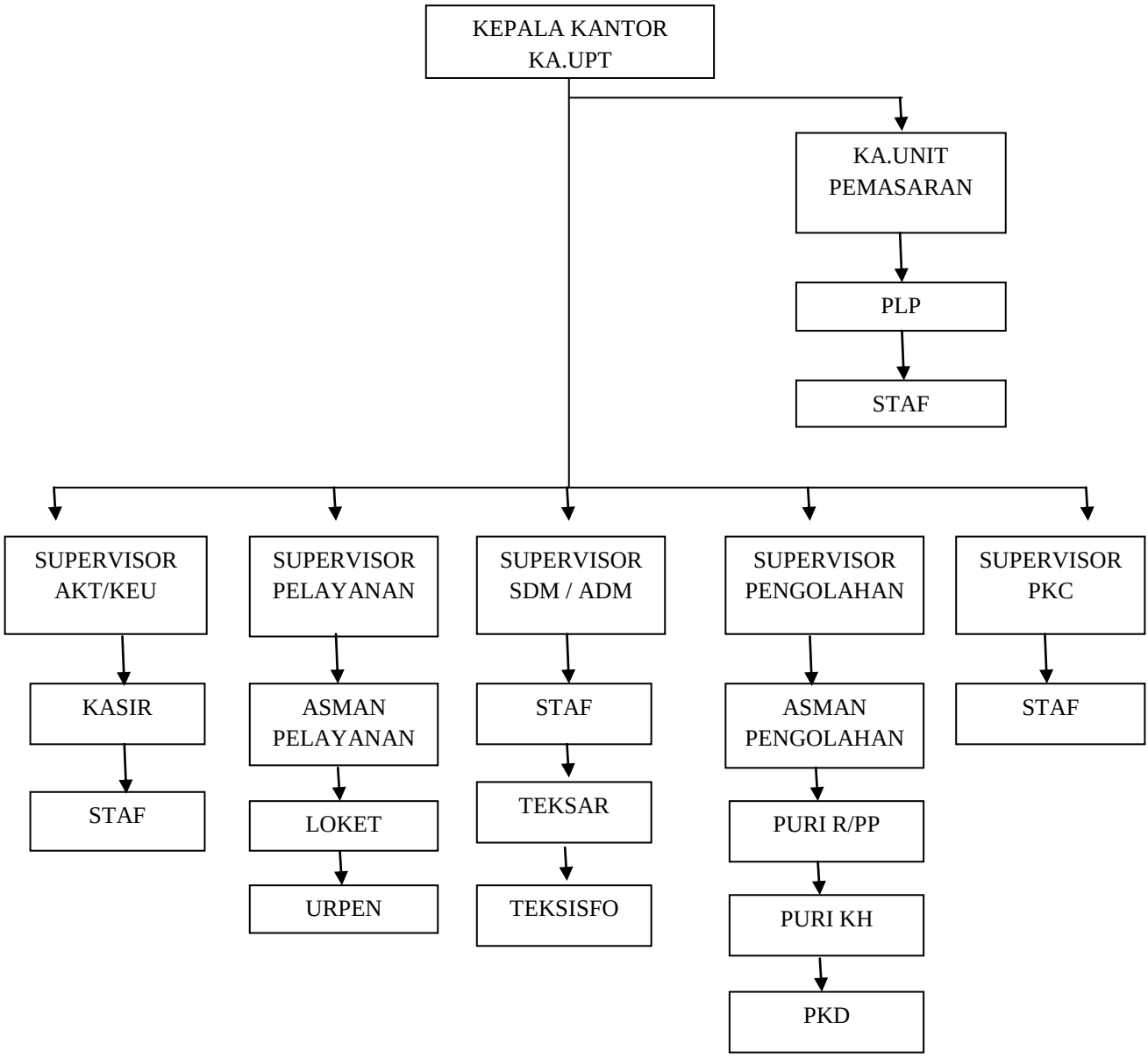
Pos Indoneasia is the business of providing reliable solutions in mails, logistics and financialservice using the widest possible integrated business network with the best available infrastructure and nurturing collaborative relationships.

Kredo : Untuk anda kami ada selaras dengan maksud dan tujuan pendirian perusahaan dan peran strategis pelayanan pos, yang keberadaannya memang ssanngat mutlak diperlukan dalam menyediakann kebutuhan yang paling hakiki dalam melayani komunikasi semua tingkatan masyarakan baik dalam negeri maupun internasional.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu ketentuan tertulis tentang pembagian tugas, kewajiban dan tanggung jawab serta pengaturan kerjasama dari masing-masing jabatan dalam suatu organisasi dengan maksud untuk melaksanakan tugas pokok.

Struktur oganisasi yang dipakai oleh perusahaan adalah Struktur organisasi Fungsional yaitu dalam kegiatan organisasinya perusahaan mempunyai seorang atasan yaitu kepala kantor yang dapat memerintah kepada divisi-divisi kerja yang berada di bawahnya dan divisi-divisi kerja yang di perintah tersebut saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain.



Sumber : *Buku memori serah terima jabatan kantor pos ujungberung*

Gambar 2.1

struktur organisasi Struktur Organisasi PT.Pos Indonesia, Kantor Pos UjungBerung

2.3 deskripsi Jabatan

Tugas pada setiap bagian atau unit yang ada di PT Pos Indonesia adalah, sebagai berikut :

1. kepala kantor

   Bertugas memimpin kantor, akan tetapi juga memperhatikan hal – hal yang lainnya. Yaitu mengawasi kelancaran operasi kantor, mengevaluasi hasil kegiatan program kerja, menagawasi arus kas masuk dan masuk untuk menjaga likuidasi serta melaksanakan pemeriksaan eksploitasi, tugas lainnya adalah melaksanakan penilaian kos kinerja sumber daya manusia (SDM).

2. Supervisor Pelayanan dan Pemasaran

   Tugas dari Supervisor Pelayanan dan Pemasaran adalah membuat dan menyerahkan buku penyerahan register kepada loket – loket dan mengawasi tugas pekerjaan semua loket,dianitaranya pelayanan pos express. Supervisor pelayanan juga bertugas memeriksa neraca segi tigauntuk tiap – tiap loket dan memeriksa setoran giro (GIR 5) dan pembayaran giro (GIR 9). Untuk loket kilat khusus, supervisor pelayanan bertugas memeriksa naskah – naskah register kilat khusus (LEMBAR KH) dan register EMS (EXPRESS MAIL SERVICE) yaitu jasa pengiriman surat atau barang khusus untuk keluar negeri. Supervisor pelayanan juga bertugas mmengawasi penyetaraan data takestra / kukestra pada komputer.

3. Supervisor Pengolahan

   Bertugas mengatur, mengevaluasi pelaksanaan tugas proses pengolahan (processing) dari hasil layanan loket (collecting), pengangkutan (traffic) dan antaran (delivery) serta kesiapan SDM di bagiannya, bertanggung jawab dalamm ketepatan dan kelancaran pengolahan pos pengangkutan dan antaran.

4. Supervisor Keuangan

   Bertugas mengurusi keuangan dan manjaga likuiditas keuangan kantor, benda pos dan meterai. Betanggung jawab terhadap likuiditas keuangan kantor serta pelaporannya dan berwenang membuat kebijakan mengenai keuangan kantor.

5. Supervisor SDM

   Bertanggung jawab atas kebenaran bagian SDM atau organisasi pegawai, serta membuat konsep, mendistribusikan dan mengawasi penyelesaiannya. Mengatur dinas koordinasidengan bagian lain atau mengkoordiasi atau apel, tugas lainnya adalah menyimpan surat menyurat tahun berjalan.

6. Supervisor Akutansi

   Bertugas memyeriksa dan menandatangani kebenaran dokumen sumber dari bagian lainnya. Melakukan pencatatan transakksi yang berasal dari dokumen sumber dalam buku kas harian (BKH). Kemudian membuat jurnal - jurnal akutansi dan membuat buku bantu akuntan serta mengirimkan laporan akuntansi.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT Pos indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang produk dan jasa, kegiatan utama yang dilakukan perusahaan adalah pengiriman surat dan barang dengan layanan tertentu yang di dukung dengan konsep branding pengembangan pelayanan kantor yang meliputi, perbaikan dan standarisasi kualitas produk,cara pelayanan, tampilan fisik, sarana dan tekhnologi terintegrasi di loket serta vestibul, pengintegrasian fasilitas layanan pos dengan produk ritel (toko ritel) sehingga kantor pos menjadi lebih produktif, lebih aman, nyamanmodern, atraktif, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan menguntungkan secara bisnis.